



PARIWISATA JOGJA

Nuthuk, Lesehan Ditutup Paksa

DANUREJAN—Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Jogja dengan terpaksa menutup sebuah warung lesehan di kawasan Malioboro karena mematok harga yang tidak wajar atau nuthuk kepada wisatawan.

Lesehan tersebut memang bukan pertama kalinya mematok harga tidak wajar.

UPT Malioboro telah memanggil pemilik lesehan untuk meminta klarifikasi.

sebesar Rp96.000, ayam goreng empat porsi Rp120.000, gudeg ayam dua porsi Rp90.000, nasi putih tujuh porsi Rp80.000, segelas lemon tea Rp9.000, dua gelas es jeruk Rp18.000 dan empat gelas teh panas Rp32.000.

"Kemarin kami dapat info langsung tadi malam kami panggil dia [pemilik lesehan]. Kemudian kami [konfirmasi], dia memang sama harganya [antara yang tertera di papan informasi harga dengan nota], tapi tidak wajar, teh kok Rp8.000, itu kan ra wajar, kalau Rp3.000 atau Rp4.000 itu masih bisa ditoleransi lah," ungkap Kepala UPT Malioboro Jogja Teguh Syarif, Rabu (28/6).

Teguh mengatakan, lesehan tersebut memang bukan pertama kalinya mematok harga tidak wajar. Bahkan pihaknya telah memasukkan warung itu dalam daftar hitam untuk dilakukan penindakan. Pada Lebaran tahun sebelumnya, lesehan tersebut juga diduga mematok harga tinggi sehingga menimbulkan masalah terkait dengan pariwisata.

"Harganya itu tidak umum, dia memang mencantumkan harga, trennya harganya ora layak, itu di Lesehan Intan. Lesehan itu sudah masuk dalam *blacklist* kami karena setiap tahun *troublemaker*-nya ada di sana," kata dia.

UPT Malioboro telah memanggil pemilik lesehan untuk meminta klarifikasi pada Selasa (27/6)

Penutupan paksa akan dilakukan kepada warung lainnya jika terbukti melakukan hal yang sama karena dinilai mencoreng citra pariwisata di Jogja. Dalam nota pembelian kuliner lesehan Malioboro yang beredar di media sosial (medsos), terlihat tiga porsi bebek goreng malam. Ketika itu pihaknya belum memutuskan untuk menutup karena pemilik berjanji tidak mengulangi tindakan serupa. Namun, karena derasnya kritikan dari masyarakat, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meminta kepada UPT Malioboro untuk menutup warung tersebut.

"Saya dapat perintah dari Pak Wali Kota, karena viral di medsos, beliau memerintahkan untuk itu ditutup. Kami akan tutup selama dua hari atau tiga hari ke depan. Kalau hari ini [Rabu 28/6] masih boleh karena pemilik warung sudah masak," + ungkapnya.

Ia menegaskan, hukuman serupa juga akan diberikan kepada pemilik warung lainnya di Malioboro jika berani main-main dengan mematok harga tidak wajar. Mengingat tindakan itu membuat citra buruk pariwisata Jogja. Jika setelah ditutup selama beberapa hari tidak ada itikad baik, izin berjualan akan dicabut dan ditutup selamanya.

"Sementara kami beri sanksi dua hari, itu sudah sangat terasa saat Lebaran. Agar ada efek jera buat dia. Juga efek jera pada warung yang lain. Mungkin kami juga keras, meski suasana Lebaran tetapi gimana lagi," ujarnya.

HARGA NUTHUK DI MALIOBORO

BEBEK GORENG • Tiga porsi dihargai Rp96.000 • Harga per porsi Rp32.000	GUDEG AYAM • Dua porsi Rp90.000 • Harga per porsi Rp45.000	ES JERUK • Dua gelas Rp18.000 • Harga per gelas Rp9.000
AYAM GORENG • Empat porsi Rp120.000 • Harga per porsi Rp30.000	NASI PUTIH • Tujuh porsi Rp80.000 • Harga per porsi Rp11.500	TEH PANAS • Empat gelas Rp32.000 • Harga per gelas Rp8.000
LEMON TEA • Harga per gelas Rp9.000		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005